



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 12 November 2021

Halaman: 5



Pemilik Tantra Leather and Natural Handycraft, Yosep Iwan Karuntu menata produksinya saat Pameran Mandiri bertajuk *UMK Jogja Bangkit Tanggap Tanggon Tuwuh*, yang diselenggarakan di Galeria Mall, Kamis (11/11).

► PRODUK USAHA KECIL

Pameran Jadi Media Promosi UMK

JOGJA—Pameran mandiri bertajuk *Usaha Mikro Kecil (UMK) Jogja Bangkit Tanggap Tanggon Tuwuh* yang digelar Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja di Galeria Mall, 8-14 November 2021 dinilai turut meningkatkan promosi dan penjualan produk UMK Jogja.

Salah satu peserta pameran, Yosep Iwan Karuntu mengapresiasi gelaran yang diselenggarakan Disdag Jogja itu. "Pameran ini membantu kami memasarkan produk-produk kami. Kami menjual produk dari kulit, menonjolkan seninya," ucap pemilik Tantra Leather and Natural Handycraft itu, Kamis (11/11).

Produk yang ia pasarkan dalam pameran tersebut beragam, mulai dari berbagai aksesoris, gantungan kunci, dompet, dan gelang dengan harga mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. "Saya

berharap ke depan pameran semacam ini dapat terus diselenggarakan, baik *indoor* maupun *outdoor*," ucap dia.

Peserta lainnya, Eko Pracoyo atau yang akrab disapa Yoyok mengakui pameran tersebut menjadi ajang baginya berpromosi.

"Mungkin jika penjualan saat pameran tidak begitu banyak, agak tidak masalah. Terpenting, pengunjung datang kemudian membawa kartu nama kami. Pesanan setelah pameran ini kami harapkan," ucap Pemilik Citra Handmade ini.

Di stananya, Yoyok membuat produk lampu PVC *custom* dengan berbagai motif. Harga yang ia patok mulai Rp175.000-Rp250.000. "Harapan saya juga ke depan pasar semakin luas, *open reseller* juga," ujarnya.

Kemampuan Adaptasi

Kepala Bidang Bimbingan Usaha Promosi dan Kemitraan

Perdagangan, Disdag Kota Jogja, Benedik Cahyo Santosa mengatakan tema *UMK Jogja Bangkit Tanggap Tanggon Tuwuh* selaras dengan HUT ke-265 Kota Jogja yang bertema *Tanggap, Tanggon, Tuwuh*.

Tanggap bermakna upaya kecepatan dalam beradaptasi dengan situasi yang terus berkembang; *Tanggon* berarti tangguh dan kokoh walau situasi tidak menentu, tetapi tetap kuat dan tidak menyerah; dan *Tuwuh* berarti kemampuan untuk terus hidup dan berkembang apapun kondisinya. "Kami mendukung UMK yang terdampak pandemi agar dapat bangkit kembali. Harapan kami, tidak hanya laku saat ini saja. Namun, juga mendapatkan jejaring pemasaran lebih luas. Mempromosikan usaha berkelanjutan, prinsip kami mensejahterakan UMK," ucap Benedik. (Heriambang Jati Kusumo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005